

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka karena penelliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan didukung oleh dokumentasi. Sedangkan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian diskriptif kualitatif. Maksud dari metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, gagasan-gagasan, opini serta fakta sesuai kenyataan lapangan dimana peneliti berusaha untuk menemukan data yang benar-benar aktual dari tingkah laku dan orang-orang yang diamati dan diteliti.

B. KehadiranPeneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti sebagai pelaku dan pengumpul data. Maka peneliti senantiasa berhubungan dengan subjek yang diteliti. Kehadiran peneliti sebagai pelaku utama dilakukan secara terbuka, artinya status sebagai peneliti tujuan maupun kegiatan peneliti dalam melakukan observasi langsung dan wawancara sehingga dapat mengetahui apa yang diteliti.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

2. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren al-Anshor RT 04/RW/17 Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

D. Sumber Data

1. Data primer

Sumber data primer merupakan data yang menjadi rujukan utama. Penelitian ini menggunakan sumber data wawancara dengan informan. Informan dalam penelitian ini adalah, selaku Pimpinan Pondok Pesantren al-Anshor. Para pengurus atau pengasuh pondok pesantren al-Anshor, peserta didik di pondok pesantren al-Anshor, dan masyarakat di sekitar pondok pesantren al-Anshor.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang menunjang sumber data primer, Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah seperti buku-buku yang menunjang atau mendukung penelitian ini.¹

¹Husain Umar, *Metode penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 42.7.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan yang ada di lapangan.
2. Metode wawancara (*interview*) adalah sebuah dialog yang dilakukan untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari:
 - a. Wawancara dengan Pemimpin dari pada Pondok al-Anshor Tentang Dampak Lingkungan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik.
 - b. Wawancara dengan para Pengurus Pengasuh Pondok Pesantren al-Anshor tentang Pembentukan Karakter Peserta Didik.
 - c. Wawancara dengan peserta didik tentang Dampak Lingkungan di Masyarakat sekitar di Pondok Pesantren al-Anshor Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.
3. Metode dokumentasi yaitu yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya Pondok Pesantren Islam “al-Anshor”.

F. Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data(Data *Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.Reduksi data yaitu laporan atau rangkuman yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan,dicari tema atau polanya dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih sederhana tentang hasil pengamatan sesuai dengan permasalahan yang diangkat.

2. Penyajian Data (Data *Display*)

Data yang direduksi,diklasifikasi berdasarkan kelompok-kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi .Data yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan permasalahannya, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap Dampak Lingkungan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Pondok Pesantren al-Anshor RT 04/RW 17 Desa Batu Merah Kecamatan SirimauKota Ambon.²

3. Penarikan kesimpulan

¹⁵Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta 2005), hlm. 92.

Upaya penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola(dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur,sebab,akibat dan proposal ini

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dipahami bahwa penarikan kesimpulan adalah menyederhakan kalimat yang menjadi inti pokok pembahasan berdasarkan data yang didapatkan dari lapangan peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif tidak melakukan pemeriksaan keabsahan instrumen tetapi pemeriksaan keabsahan data, tetapi pemeriksaan keabsahan data”. Nusa putra dalam bukunya metode penelitian kualitatif pendidikan menjelaskan, untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data dikembangkan empat indikator,yaitu:

1. Kredibilitas

Kredibilitas yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian untuk memperoleh tingkat kepercayaan proses dan hasil penelitian maka penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara yang mendalam berkaitan dengan upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam memperbaiki akhlak peserta didik.

2. Keteralihan (*transferability*).

Keteralihan, yaitu hasil penelitian dapat diterapkan pada situasi yang lain. Penelitian ini dapat dilakukan pada waktu dan setuasi yang telah disepakati oleh

peneliti dan informasi untuk dilakukan penelitian berkenaan dengan upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam memperbaiki akhlak peserta didik.

3. Keterkaitan

Keterkaitan yaitu hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

4. Kepastian

Kepastian yaitu hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan.

H. Tahap -Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah :

- a. Pengajuan judul proposal ke Program Studi, dalam hal ini Prodi pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- b. Konsultasi proposal kepada pembimbing
- c. Melakukan kegiatan pustaka yang sesuai dengan judul
- d. Menyusun metode penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Mengurus surat izin penelitian kepada dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon dan diteruskan di lembaga Pondok Pesantren al-Anshor.
- b. Pengumpulan data dan pengolahan data yang dilakukan dengan cara Melakukan wawancara kepada subjek penelitian dalam hal ini, selaku pimpinan Pondok Pesantren al-Anshor serta para Pengurus Pengasuh dan peserta didik Desa Batu Merah Kota Ambon Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

3. Tahap penyelesaian

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap penyelesaian yaitu:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan konsultasi kepada dosen pembimbing
- c. Ujian pertanggung jawaban di depan dosen penguji
- d. Pengadaan dan penyampaian hasil dari laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.³

³Nurul Aini, dkk, *Montase dan Pembelajaran : Pendidikan*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 35.

